

Pendampingan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Karang Taruna Dalam Tata Kelola Ekowisata Danau Air Hitam Binawidya Pekanbaru

Aguswan¹, Eka², Trio Saputra^{3*}

¹²³Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning
email: trio_saputra@unilak.ac.id

Abstract

Utilization of environmental management by tourism awareness groups in Binawidya has not been implemented properly, where the potential for utilizing the area in Binawidya is in the Black Water Lake. Therefore this dedication is intended to strengthen the Karang Taruna Binawidya tourism awareness group in planning, implementing, and utilizing the lake area. Black water is a new ecotourism that provides socio-economic, cultural, and natural preservation values in the local area. The method used in this community service activity is the participatory assessment method. The activities achieved were a joint consensus in establishing Black Water Lake as ecotourism and creating ecotourism management by the Karang Taruna Binawidya Tourism Awareness Group.

Keywords: Lake, Black Water, Karang Taruna, Ecotourism

Abstrak

Pemanfaatan pengelolaan lingkungan oleh kelompok sadar wisata di binawidya belum terlaksana dengan baik, dimana potensi pemanfaatan kawasan di binawidya yang ada di danau air hitam oleh sebab itu kegirtan Pengabdian ini ditujukan untuk memperkuat kelompok sadar wisata karang taruna binawidya dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pemamfaatan kawasan danau air hitam sebagai ekowisata baru yang memberikan nilai mamfaat sosial ekonomi,budya dan kelestarian alam diwilayah setempat. metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode partisipatory assesement. Hasil kagiatan yang dicapai adalah konsensus bersama dalam penetapan danau air hitam sebagai ekowisata dan terciptanya pengelolaan ekowisata oleh kelompok sadar wisata karang taruna binawidya.

Kata Kunci: Danau, Air Hitam, Karang Taruna, Ekowisata

PENDAHULUAN

Danau air hitam merupakan bekas galian tambang pasir yang kurang lebih 20 tahun tidak dimanfaatkan baik oleh Pemilik lahan maupun masyarakat tempatan. Luas lahan tanah kosong tersebut berukuran yaitu : Panjang kurang lebih 250 M dan Lebar kurang lebih 70 M. sehingga luas lahan tanah tersebut adalah 17.500 Meter persegi. Dilihat dari letak posisi bahwa danau bekas galian tambang tanah pasir tersebut sangat strategis yaitu berada pada pinggiran jalan Air Hitam atau tepatnya berdekatan dengan komplek pergudangan Royal Platinum. Untuk saat

ini lahan tersebut tidak dimanfaatkan dan dapat merusak lingkungan di sekitar terutama pada saat musim penghujan dimana air pada danau bekas galian pasir tersebut menyebabkan banjir hingga ke jalan air hitam sehingga dapat memberikan dampak pada kerusakan jalan tersebut, di sisi lain danau bekas tambang pasir tersebut apabila terus di biarkan akan menjadi pemandangan yang mengganggu masyarakat sekitar.

Secara garis besar pemerintah telah mengatur mengenai kerusakan lingkungan sesuai dengan UU No 32 taun 2009, dimana disebutkan “Perlindungan dan

Pengelolaan lingkungan hidup adalah adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum". Sehingga perlu adanya terobosan atau solusi untuk mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan pada kawasan danau bekas tambang pasir tersebut, agar tidak menjadi pencemaran lingkungan.

Pada dasarnya keberadaan danau bekas galian pasir tersebut dapat menjadi bermanfaat dan dapat membantu keberlangsungan aktivitas perekonomian masyarakat tempatan apabila dikelola dengan baik, baik secara individu maupun kelompok masyarakat. Berikut ini dapat digambarkan kondisi lahan danau bekas galian tambang pasir tersebut yang belum termanfaatkan dengan baik, sebagai mana ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar : Lokasi Lahan Tanah Kosong dan Danau Bekas Galian Tambang Pasir di jalan Air Hitam, Kelurahan Binawidya, Kecamatan binawidya, tahun 2022

Dari gambar tersebut terlihat kondisi lahan bekas Galian Tambang Pasir yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemilik lahan. Kondisi bekas galian tambang pasir yang telah berubah bentuknya menjadi sebuah danau yang indah, bersih dapat dijadikan sebagai kegiatan pariwisata di kelurahan Binawidya kota Pekanbaru.

Urgensi dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengelolaan danau air hitam

oleh kelompok sadar wisata binawidya, pemanfaatan danau air hitam dapat meningkatkan kesadaran wisata dan ekonomi bagi masyarakat bina widya.

Berangkat dari hal tersebut, maka kelompok masyarakat yang tergabung dalam komunitas karang taruna Binawidya untuk merencanakan pengembangan ekowisata di kawasan tersebut. Komunitas karang taruna membuat langkah-langkah program kerja dengan memperkuat kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sebagai kelompok yang dapat memanfaatkan kawasan danau air hitam sebagai obyek ekowisata baru yang perlu dikembangkan guna memberikan peningkatan sosial ekonomi masyarakat dan terjaganya konservasi sumber daya alam disekitaran wilayah tersebut. Berdasarkan hal diatas perlu dilakukan pendampingan kepada kelompok sadar wisata karang taruna dalam penataan ekowisat Danau Hitam kelurahan Binawdiya Kota Pekanbaru

METODE PENGABDIAN

Pendampingan kepada kelompok dengan pemetaan wilayah, identifikasi kelompok, menggali gagasan bersama, perumusan dan penetapan kelompok. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan **metode partisipatory assesement**(MPA) meliputi: menemukan masalah, menemuknenali potensi, menganalisis masalah dan potensi, memilih solusi pemecahan masalah. Proses kegiatan berlangsung dilaksanakan pada kegiatan perumusan bersama pada kelompok mitra yaitu penentuan masalah dan pemecahan masalah dan solusi pemecahan masalah dalam tata kelola manajemen kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Danau air hitam posisinya sangat strategis berada di pinggiran jalan raya hitam. Kondisi danau dengan alam sekitarnya sangat indah dipandang mata. Warga masyarakat banyak menikmati keindahan alam danau tersebut, dan masyarakat juga memanfaatkan danau

untuk kegiatan memancing ikan baik disiang hari maupun dimalam hari. Namun sangat di sayangkan danau tersebut belum dikelola dan dimanfaatkan secara baik oleh Pemerintah maupun masyarakat setempat.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukan pendampingan kepada masyarakat yaitu menggerakkan partisipasi Pemerintah dan masyarakat untuk memanfaatkan danau air hitam menjadi kawasan wisata baru di kota pekanbaru. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dalam memperkuat danau air hitam menjadi obyek wisata sebagai berikut :

Merumuskan bersama dalam penetapan destinasi ekowisata danau air hitam

Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang lurah dan perangkat kelurahan, tokoh pemuda (karang taruna) untuk melakukan tata kelola ekowisata danau air hitam. Dalam hal ini dilakukan kegiatan berkumpul bersama yaitu penetapan atau keputusan tentang pemanfaatan destinasi ekowisata danau air hitam menjadi obyek wisata baru yang perlu dikembangkan. Kegiatan ini berlangsung dilaksanakan di kantor kelurahan binawidya.

Hasil kesepakatan bersama bahwa menetapkan organisasi Karang taruna binawidya diberikan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan ekowisata danau air hitam.

Tugas dan tanggung jawab diberikan untuk memperkuat manajemen pengelolaan ekoswisata danau air hitam menjadi obyek wisata baru di kota pekanbaru. Tugas dan tanggung jawab kepengurusan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yaitu melakukan pengelolaan ekowisata menjadi destinasi wista baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lokal dan para wisatawan yang tertarik berkunjung pada wkowissta danau air hitam.

Berikut dikemukakan aktivitas para tokoh dan pemuka masyarakat tempatan dalam merumuskan secara bersama

pengembangan ekowisata danau air hitam pada gambar berikut:



Gambar : Kegiatan Perumusan bersama dalam FGD ekowisata danau air hitam

Sumber: FGD Isu, masalah dan solusi Pengembangan ekowasita danau air hitam, 2022

Kegiatan Fokus Group Discusi (FGD) melibatkan unsur pemerintahan Kelurahan binawidya, Babin kantibmas, Babinsa, tokoh masyarakat, Dosen pendamping dan keterlibatan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan FGD ditujukan untuk merumuskan dan menetapkan secara bersama-sama bahwa ekowisata danau air hitam ditetapkan sebagai obyek wisata baru yang memerlukan kerjasama yang baik dalam penataan dan pengembangan destinasi ekowisata danau air hitam.

Hasil FGD melahirkan konsensus bersama yaitu disepakatinya pengelolaan ekowisata danau air hitam binawidya diberikan tanggung jawab pengelolaannya kepada organisasi Karang Taruna binawidya dengan nama organisasi POKDARWIS Karang Taruna Binawidya. Melalui organisasi POKDARWIS diharapkan pengembangan ekowisita danau air hitam dalam berjalan dan memberikan dampak sosial dan ekonomis bagi kebutuhan masyarakat lokal (tempatan).

Tatakelola destinasi pariwisata.

Tatakleola pariwisata dengan konsep destination manajemen organization dan destination governance, menyeimbangkan penerapan nilai etika, estetika dan ekonomi serta lokalitas untuk menciptakan kualitas pengalaman

berwisata, optimalisasi mamfaat yang inklusif bagi masyarakat serta lingkungan. Model tatanan destinasi ke depan memerlukan eksplorasi tatanan nilai, lokalitas, keseimbangan, champioship, ledership, dan akuntabilitas agar menciptakan keunggulan destinasi yang berkualitas (destination eksellen) sekaligus menjadi pilihan dan prefensi wisatawan sebagai destinasi pariwisata masa depan (destination of the future).

Sehubungan dengan hal itu, untuk memperkuat pengelolaan destinasi kepariwisataan danau air hitam Binawidya, maka diberikan pengetahuan manajemen kepada kelompok yang menyangkut tentang perencanaan, pelaksanaan, pemamfaatan dan evaluasi pengembangan kepariwisataan secara baik. Ada beberapa aspek yang harus dipahami oleh kelompok dalam melakukan tatakelola manajemen pariwisata yaitu: aspek perencanaan, pelaksanaan, pemamfaatan dan pengevaluasian. Aspek perencanaan yaitu menyiapkan segala kebutuhan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memperkuat ketersediaan dalam mengoptimalkan program pengembangan wisata yang diinginkan masyarakat lokal (tempatan). Pelaksanaan ditujukan untuk memperkuat kegiatan organisasi dan manajemen kepenguruan kelompok wisata untuk melakukan pengaturan kerjasama kelompok maupun dengan pihak lain dalam memperkenalkan dan membangun produk-produk wisata tersebut.

Selanjutnya pemamfaatan ditunjukkan bahwa pembangunan destinasi wisata baru benar-benar dapat dimamfaat oleh masyarakat tempatan dan para wisatawan yang berkunjung pada obyek wisata yang telah dibangun. Begitu juga dengan pengevaluasian memberikan ukuran penilaian perkembangan dari aspek-aspek yang telah direncanakan dalam pelaksanaannya, sehingga diketahui hal-hal yang kurang atau diperbaiki dalam pembangunan kepariwisataan di ekowisata danau air hitam binawidya kota pekanbaru.

Pemetaan wilayah ekowisata.

Sebutan ekowisata danau air hitam dikarenakan berlokasi di jalan raya air hitam kelrahan binawidya kota Pekanbaru. Terbentuknya danau akibat dari kegiatan penggalian tambang pasir yang dilakukan oleh masyarakat yang berada disekeliling danau. Danau air hitam berada di RT.001 RW.004 kelurahan Binawidya kota pekanbaru. Secara geografis wilayah bagian barat berbatasan dengan areal pengetaman kayu (somal), bagian timur berbatasan dengan Pergudangan air hitam, sebelah utara berbatasan dengan areal perumahan dan sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya air hitam binawidya. Apabila dilihat dengan kondisi alam, bahwa danau air hitam masih tumbuhnya tumbuhan berbentuk hutan dan semak belukar. Danau air hitam juga dijadikan waduk bagi masyarakat yang mengairi sungai-sungai kecil yang berada dikelurahan binawidya. Berikut ini di gambarkan kondisi danau dan selokan yang saling menyatu dalam penampungan air di wilayah binawidya.



Gambar : 1.2 DAS menuju Danau air hitam
Keterangan: gambar sungai kecil menuju Danau air hitam, 2022.

Gambar diatas menunjukkan daerah aliran sungai (DAS) mengalir menuju pada kawasan danau, dan kondisi ini dijadikan lumbung penampungan air di keluarahan binawidya kota pekanbaru. Kondisi danau air hitam yang sangat

strategis berada ditepian jalan raya air hitam binawidya, memudahkan bagi masyarakat untuk berkunjung dan berwisata di danau tersebut.

SIMPULAN

Pendampingan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) karang taruna dalam tatakelola ekowisata danau air hitam Binawidya dilakukan dengan 3 (tiga) kegiatan yaitu : (1)Merumuskan secara bersama-sama penetapan ekowisata wisata danau air hitam: kegiatan dilakukan dalam bentuk Fokus Group Diskusi (FGD) menghasilkan pembentukan organisasi kelompok sadar wisata karang taruna sebagai pengelola ekowisata danau air hitam binawidya.(2) Mendampingi tatakelola destinasi wisata: kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, pemamfaatan dan evaluasi tentang pembangunan dan pengembangan ekowisata danau air hitam sebagai obyek wisata baru kota pekanbaru. (3) Memetakan ekowisata danau air hitam binawidya : pemetaan ditujukan untuk menghasilkan kondisi danau air hitam baik secara geografis, kondisi tanah, hutan dan lahan yang memberikan dukungan pembangunan obyek wisata.(4) Pembangunan ekowisata memerlukan kerjasama terintegrasi antara pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha yang memberikan dukungan dalam pembangunan kepariwisataan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan pendampingan kelompok sadar wisata karang taruna binawidya dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemamfaatan ekowisata danau air hitam. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas lancang kuning dalam memperkuat pendanaan kegiatan berlangsung, bapak lurah binawidiya yang memberikan ruang dan tempat kegiatan, serta partisipasi masyarakat binawidya

yang bersama-sama memperkuat kegiatan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bulatovic, J dan Rapojovic,G (2016) Appying sustainable Tourism indicators to community-based ecotourism Touris village Eco-katun Stavara, Eurofean journal of economic studies, 16 (2), 309-331, <https://doi.org/10.13187/es.2016.16.309>.
- [2] Butler, R. W. (1980). "The Concept of a Tourism Area Life Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources." *The Canadian Geographer* 24(1), p.8.
- [3] Candrea, A,N,dan Anu, A.H,H.E.R.T,(2015) Developing ecotourism destinations in Raamania, A.case study approach, *Bulletin of the transilvania University of Brasov*,8(2) 163-174
- [4] Cooper.C. Fletcher,D Shepherd,R dan Wanhil,S, 1996 *Prinsip pariwisata dan praktik*,London: Pitman.
- [5] Eva kurniasari,(2013) Strategi pengembangan ekowisata melalui peningkatan partisipasi masyarakat, studi kasus komunitas kelurahan kalimulya Kota depok, *Jurnal manajemen pembangunan Daerah*, volume 5,nomor 2,10.2013
- [6] Fandeli,chafid dan mukhlison, (2000) , *Pengusahaan Ekowisata* , Fakultas kehutanan Yogyakarta, Universitas gajah Mada.
- [7] Indra Maulana, (2018) Strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi kerifan lokal : sebuah kasus dikampung Tajur, Purwakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol,9,No 1 September, 2018.
- [8] Mulyadi dan S Nurhayati,(2002) pengertian pariwisata, Badan pengembangan kebudayaan pariwisata, pusat pelatihan dan pendidikan, Jakarta.

- [9] Suwantooro, Gamal, (1997) dasar-dasar pariwisata, ANDI, Yogyakarta.
- [10] TIES, (1990) The international Ecotourism Society, Fact Sheet: Global Ecotourism, Washinton, DC USA.
- [11] Peraturan Daerah No 04 tahun 2004 tentang Rencana induk pengembangan Pariwisata Provinsi Riau, Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pariwisata dan Ekonomi kreatif, 2015
- [12] Amien, J. A., Sunanto, , Soni, S., Mualfah, D. B., Fuad, E., & Wenando, F. A. (2018). Pelatihan cara teknik pengutipan dan cara menghindari tindakan plagiat bagi guru SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2), 40–43.
- [13] Hayami, R; Soni, S; Fatma, Y; & Wenando, F. A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi Profil Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(November 2019), 230-233.
- [14] Mukhtar, H., Firdaus, R., Putri, D. A., Wenando, F. A., Unik, M., Amien, J. A., Fuad, E., & soni, S. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Pembelajaran Daring di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 294-304. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.6283>
- [15] S. Soni *et al.*, “Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Smk Negeri 1 Bangkinang,” *J. Pengabdi. Untuk Mu NegeRI*, vol. 2, no. Mei 2018, pp. 17–20, 2018.